

## PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 LENGAYANG

Della Akmalia <sup>a\*)</sup>, Andria Catri Tamsin <sup>a)</sup>

<sup>a)</sup> Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

<sup>\*)</sup>e-mail korespondensi: [akmalidella2@email.com](mailto:akmalidella2@email.com)

Article history: received 06 Mei 2026; revised 20 Mei 2026; accepted 06 June 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i2.128>

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas 8 SMP Negeri 1 Lengayang. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL berbantuan media audiovisual mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis puisi. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran serta capaian hasil belajar dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 75,8%. Secara rinci, kemampuan siswa dalam menentukan tema mencapai 83,3%, penggunaan diksi 73,3%, pengembangan imajinasi 70%, dan struktur puisi 76,6%. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual efektif digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa.

**Kata Kunci:** Project Based Learning, media audiovisual, keterampilan menulis puisi

### **IMPLEMENTATION OF AUDIOVISUAL MEDIA-ASSISTED PROJECT BASED LEARNING MODEL IN POETRY TEXT WRITING SKILLS IN GRADE VIII STUDENTS OF SMP NEGERI 1 LENGAYANG**

**Abstract.** This study aims to describe and analyze the effectiveness of the implementation of the *Project Based Learning* (PjBL) model assisted by audiovisual media in improving students' poetry writing skills. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. The subjects of the study were 30 students of class 8 of SMP Negeri 1 Lengayang. Research data were collected through observation, interviews, and documentation techniques, and analyzed using an interactive analysis model that includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the implementation of the PjBL model assisted by audiovisual media is able to improve the quality of the process and learning outcomes of poetry writing. This improvement is indicated by the active involvement of students during learning and the achievement of learning outcomes with a classical completion level of 75.8%. In detail, students' abilities in determining themes reached 83.3%, the use of diction 73.3%, the development of imagination 70%, and the structure of poetry 76.6%. The findings of this study confirm that the *Project Based Learning* model assisted by audiovisual media is effective as an alternative innovative learning strategy in improving students' poetry writing skills.

**Keywords:** Project Based Learning, audiovisual media, poetry writing skills

## I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana utama komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran strategis tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai wahana pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif siswa. Sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21, siswa diharapkan tidak hanya mampu memahami informasi, tetapi juga mampu memproduksi teks secara kreatif dan bermakna.

Salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan produktif yang kompleks karena melibatkan proses berpikir tingkat tinggi, seperti

mengorganisasi ide, memilih diksi yang tepat, serta menyusun struktur tulisan secara sistematis. Muliana dan Hafri (2023) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan menuangkan gagasan secara terstruktur dalam bentuk bahasa tulis. Sementara itu, Mahmud, dkk. (2021) menegaskan bahwa menulis tidak hanya berkaitan dengan penyampaian ide, tetapi juga mencerminkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif seseorang.

Dalam Kurikulum Merdeka, keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi esensial yang harus dikuasai siswa. Pembelajaran menulis tidak hanya diarahkan pada kemampuan teknis, tetapi juga pada pengembangan kreativitas dan ekspresi diri. Salah satu bentuk pembelajaran menulis yang mendukung tujuan tersebut adalah menulis teks puisi. Puisi sebagai karya sastra memiliki karakteristik bahasa yang padat, imajinatif, dan estetis, sehingga dapat melatih kepekaan rasa dan kreativitas siswa (Pradopo, 1993).

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih tergolong rendah. Sari (2018) mengungkapkan bahwa rendahnya kemampuan menulis puisi disebabkan oleh keterbatasan ide, kurangnya motivasi, serta kesulitan dalam memilih kata yang tepat. Hal ini diperkuat oleh Laili, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menentukan tema dan mengembangkan imajinasi, serta cenderung kurang percaya diri dalam mengekspresikan gagasan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Lengayang, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi, terutama pada aspek penentuan tema, penggunaan diksi, dan pengembangan imajinasi. Selain itu, proses pembelajaran yang berlangsung masih cenderung berpusat pada guru (teacher-centered) dan kurang memberikan ruang bagi siswa untuk bereksplorasi secara kreatif. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta kurang optimalnya hasil belajar. Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kurikulum yang menekankan pembelajaran aktif dan kreatif dengan praktik pembelajaran di kelas yang masih konvensional. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan siswa dalam mengembangkan kreativitas sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui kegiatan proyek yang menuntut keterlibatan aktif dalam proses investigasi dan penciptaan produk. Thomas (2000) menyatakan bahwa PjBL merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada proses dan produk, dimana siswa belajar melalui pengalaman langsung. Hosnan (2014) juga menegaskan bahwa PjBL mampu meningkatkan keaktifan, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Selain model pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media audiovisual merupakan salah satu media yang efektif karena mampu menyajikan informasi secara konkret dan menarik. Ariana, dkk. (2020) menyatakan bahwa media audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta membantu dalam memahami materi secara lebih mendalam. Dalam konteks pembelajaran menulis puisi, media audiovisual dapat memberikan stimulus berupa gambar, suara, dan suasana yang mampu memicu imajinasi siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* maupun penggunaan media audiovisual secara terpisah dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Namun demikian, penelitian yang mengintegrasikan model PjBL dengan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks puisi, khususnya pada jenjang SMP, masih terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji penerapan model tersebut dalam konteks pembelajaran di SMP Negeri 1 Lengayang. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki urgensi untuk dilakukan guna memberikan alternatif solusi pembelajaran yang inovatif dan efektif. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kreatif dan bermakna.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lengayang, yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moleong (2019), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara rinci penerapan model PjBL dalam pembelajaran menulis puisi. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Lengayang dengan subjek penelitian siswa kelas 8 yang berjumlah 30 orang. Data penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2017). Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran, wawancara dilakukan untuk menggali informasi dari guru dan siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa modul ajar dan hasil puisi siswa. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa

Tabel 1  
 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas 87 SMP Negeri 1 Lembang

No	Aspek Penilaian	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase
1.	Menentukan tema	25 siswa	83,3%
2.	Penggunaan diksi	22 siswa	73,3%
3.	Pengembangan imajinasi	21 siswa	70%
4.	Struktur puisi	23 siswa	76,6%
<b>Rata-rata ketuntasan klasikal: 75,8% (Kategori Baik)</b>			

#### Analisis

Data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan dalam menulis puisi. Aspek tertinggi terdapat pada kemampuan menentukan tema (83,3%), sedangkan aspek terendah terdapat pada pengembangan imajinasi (70%). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual membantu siswa dalam menemukan ide, namun masih diperlukan latihan untuk meningkatkan kreativitas dan imajinasi.

#### 2. Hasil Observasi Pembelajaran

Tabel 2  
 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

NO	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Terlaksana
2.	Guru menggunakan media audiovisual	Terlaksana
3.	Siswa aktif berdiskusi	Terlaksana
4.	Siswa terlibat dalam proyek	Terlaksana
5.	Guru melakukan monitoring	Terlaksana
6.	Siswa mempresentasikan hasil	Terlaksana

#### Analisis

Berdasarkan hasil observasi, seluruh tahapan pembelajaran terlaksana dengan baik. Siswa terlihat aktif dalam berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok. Hal ini sejalan dengan pendapat Hosnan (2014) bahwa PjBL meningkatkan keaktifan siswa.

#### 3. Hasil Wawancara Siswa

Tabel 3  
 Ringkasan Hasil Wawancara Siswa

NO	Indikator	Hasil
1.	Minat belajar	Siswa lebih tertarik
2.	Pemahaman materi	Lebih mudah memahami
3.	Kesulitan	Masih sulit memilih diksi
4.	Kerja kelompok	Lebih menyenangkan
5.	Manfaat pembelajaran	Membantu menulis puisi

#### Analisis

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran. Media audiovisual membantu siswa dalam memahami materi, sedangkan model PjBL membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual mampu meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa.

Hal ini terlihat dari:

- Ketuntasan klasikal mencapai **75,8%**
- Keaktifan siswa meningkat selama pembelajaran
- Respon siswa cenderung positif

Temuan ini sejalan dengan penelitian Jusita (2019) yang menyatakan bahwa PjBL dapat meningkatkan keterampilan menulis karena melibatkan siswa secara aktif. Selain itu, penggunaan media audiovisual juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa (Ariana et al., 2020). Dengan demikian, kombinasi model PjBL dan media audiovisual memberikan dampak positif terhadap pembelajaran menulis puisi.

### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1

Lengayang. Efektivitas tersebut ditunjukkan melalui peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dari segi proses, pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan keaktifan, keterlibatan, dan kreativitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek aktif yang terlibat dalam kegiatan proyek menulis puisi. Dari segi hasil, keterampilan menulis puisi siswa mengalami peningkatan dengan ketuntasan klasikal mencapai 75,8%. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek penentuan tema, penggunaan diksi, pengembangan imajinasi, dan struktur puisi. Dengan demikian, model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks puisi siswa.

## REFERENSI

- Ariana, D., dkk. (2020). *Pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran*.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jusita, M. L. (2019). Implementasi model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 4(2), 90-95.
- Layal, N., Effendi, D., & Puspita, Y. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang. *Indonesian Research Journal On Education*, 2(3), 1160-1167.
- Mahmur, M., Sari, R., & Putra, A. (2021). *Keterampilan berbahasa Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muliana, A., & Hafriison, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Painan. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i1.7>
- Pradopo, Rachmat Djoko. (1993). *Pengkajian Puisi Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Sari, G. N. (2018). *Pengaruh Penggunaan Model Inkuiri terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ishlahuddiniyyah Ceger Tangerang* (bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung CV Alfabeta.
- Thomas, J. W. (2000). *A review of research on project-based learning*. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.